

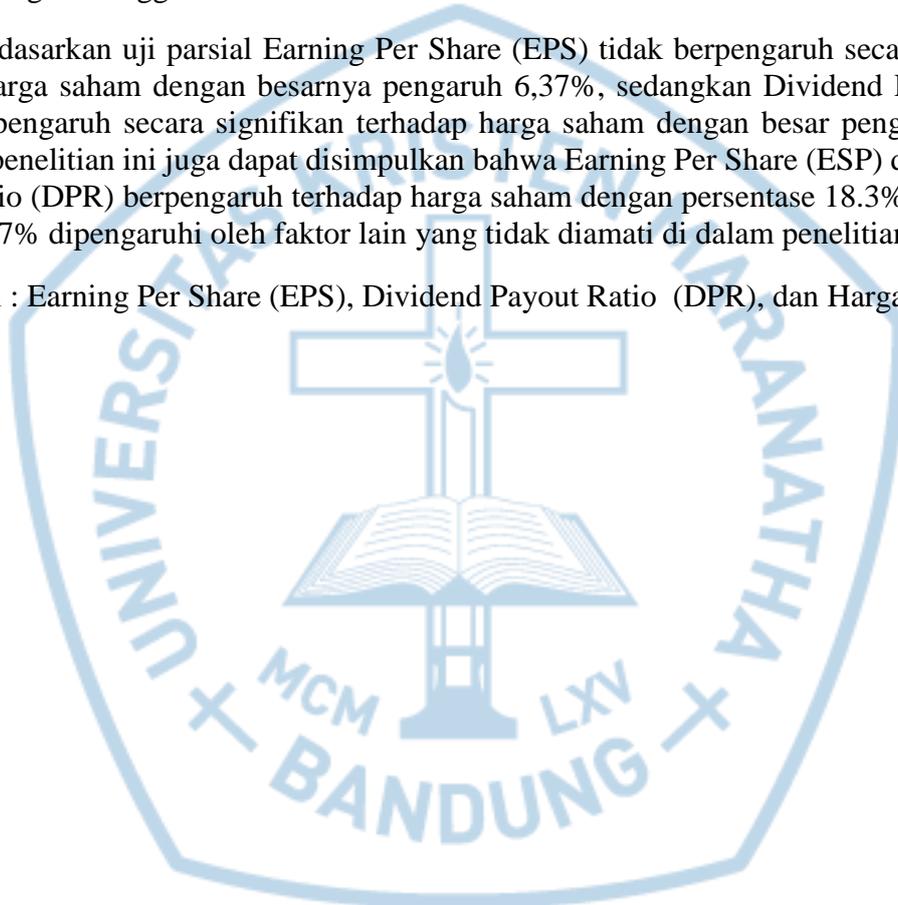
ABSTRAK

Dalam berinvestasi, diperlukan analisis sebagai pedoman untuk dapat mengambil keputusan. Maka dari itu diperlukan pedoman untuk melakukan investasi tersebut, agar dapat mencapai hasil yang memuaskan. Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan faktor penting dalam melakukan investasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Non-probability sampling, dengan banyak responden adalah 45 perusahaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisa regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS versi 19.0.

Berdasarkan uji parsial Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan besarnya pengaruh 6,37%, sedangkan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan besar pengaruh 34,2%. Dari hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa Earning Per Share (ESP) dan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh terhadap harga saham dengan persentase 18.3% dan sisanya sebesar 81.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Earning Per Share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR), dan Harga Saham.



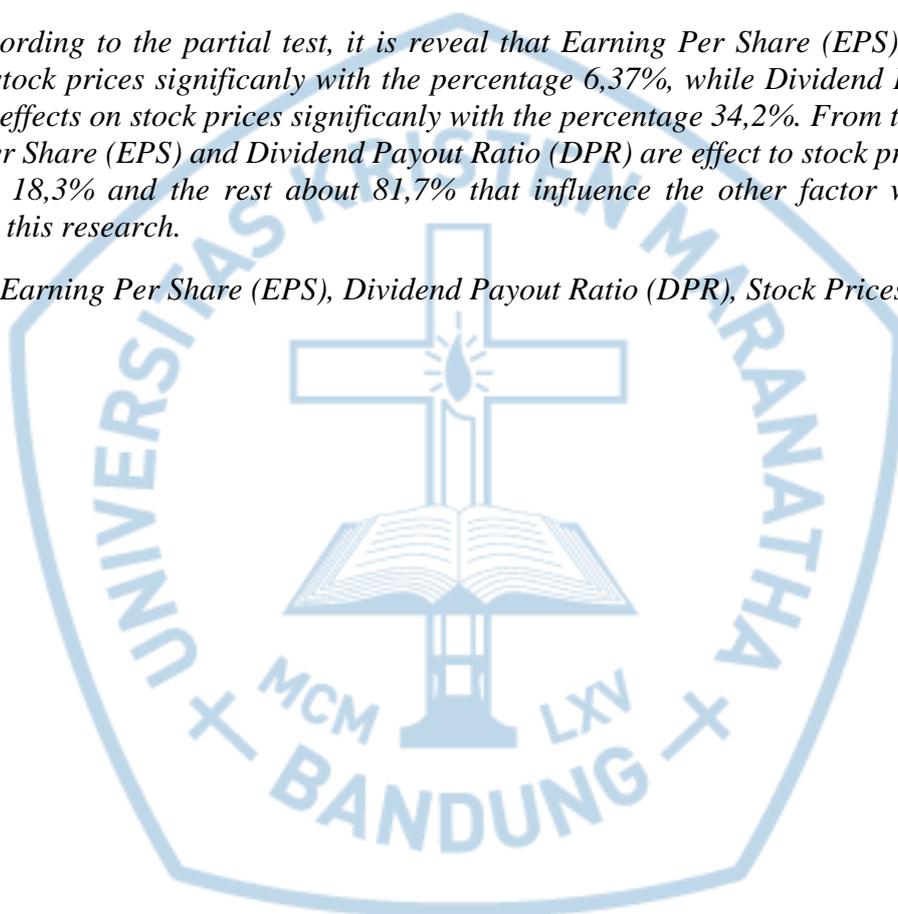
ABSTRACT

As an investment, it takes analysis as guidance to make decision. Besides, it needs a guidance to do investment to reach good result. Earning Per Share (EPS) and Dividend Payout Ratio (DPR) is important factor to do investment.

The population of this research are company in Bursa Efek Indonesia (BEI). Non-Probability Sampling is the method that is used to take the sample, with 45 respondents as a sample. Secondary data is the technique that I used for gathering the information on this research. A data analysis technique of this research is classic assumption test and double regression linear analysis with SPSS software version 19.0.

According to the partial test, it is revealed that Earning Per Share (EPS) has not any effects on stock prices significantly with the percentage 6,37%, while Dividend Payout Ratio (DPR) has effects on stock prices significantly with the percentage 34,2%. From this research, Earning Per Share (EPS) and Dividend Payout Ratio (DPR) are effect to stock prices with the percentage 18,3% and the rest about 81,7% that influence the other factor which is less concern on this research.

Keynotes : Earning Per Share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR), Stock Prices



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 LANDASAN TEORI	4
2.1 Kajian Pustaka	4
2.1.1 Saham	4
2.1.2 Jenis-Jenis Saham	5

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Saham	7
2.1.4 Earning Per Share	8
2.1.5 Dividend Payout Ratio	10
2.1.6 Harga Saham	13
2.2 Riset Empiris	14
2.3 Rerangka Teoritis	18
2.4 Rerangka Pemikiran	19
2.5 Pengembangan Hipotesis	20
2.5.1 Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham	20
2.5.2 Pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham	20
2.5.3 Pengujian Secara Simultan	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel	22
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	24
3.4 Definisi Operasional Variabel (DOV)	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	27
3.6.1.1 Normalitas	27
3.6.1.2 Outlier	27
3.6.1.3 Heteroskedastisitas	27
3.6.1.4 Multikolinearitas	28

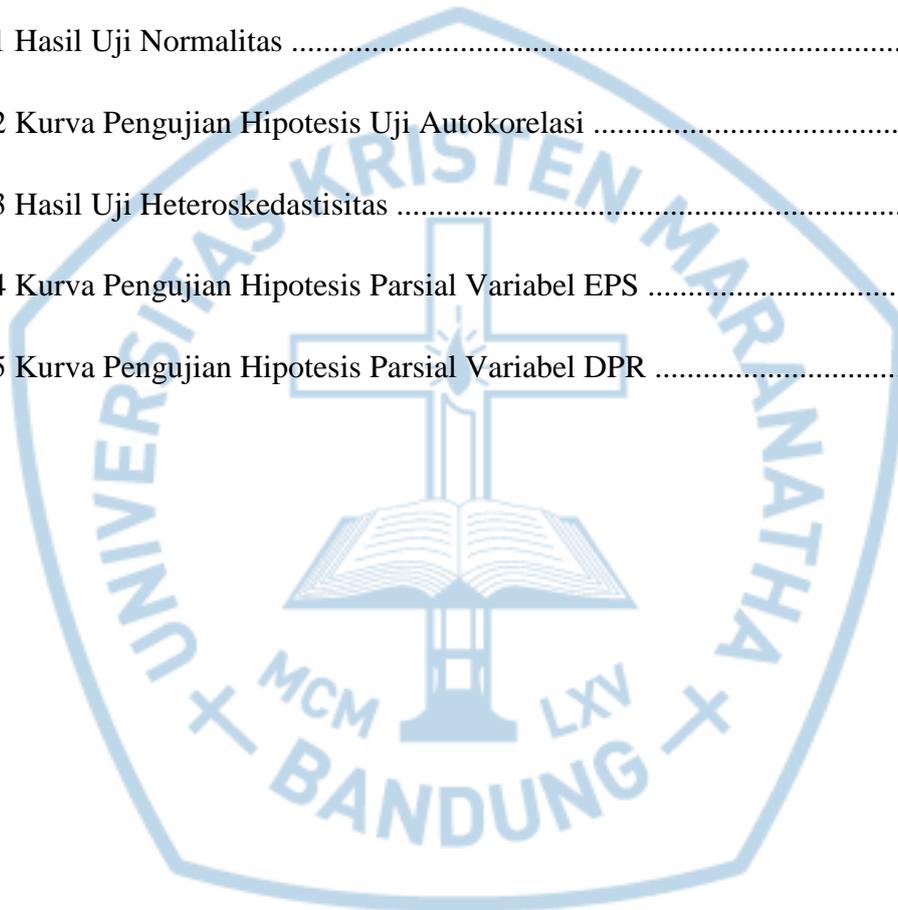
3.6.1.5 Autokorelasi	28
3.6.2 Regresi Linier Berganda	28
BAB 4 HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Profil Responden	30
4.1.1 Bank BCA (BBCA)	30
4.1.2 Bank BNI (BBNI)	30
4.1.3 Bank BRI (BBRI)	32
4.1.4 Bank BTN (BBTN)	33
4.1.5 Bank Mandiri (BMRI)	33
4.2 Pembahasan	34
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	34
4.2.1.1 Uji Normalitas	34
4.2.1.2 Uji Multikolinieritas	35
4.2.1.3 Uji Autokorelasi	35
4.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas	37
4.2.2 Regresi Linier Berganda	38
4.2.2.1 Persamaan Regresi Linier Berganda	38
4.2.2.2 Analisis Korelasi Pearson Product Moment	39
4.2.2.3 Koefisien Determinasi	40
4.2.3 Pengujian Hipotesis	41
4.2.3.1 Uji Simultan (Uji F)	41
4.2.3.2 Uji Parsial (Uji t)	42
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	45

5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
5.3 Keterbatasan Penelitian	45
DAFTAR PUSTAKA	46
RIWAYAT HIDUP	49



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rerangka Teoritis	18
Gambar 2.2 Rerangka Pemikiran	19
Gambar 2.3 Pengembangan Hipotesis	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	34
Gambar 4.2 Kurva Pengujian Hipotesis Uji Autokorelasi	36
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	37
Gambar 4.4 Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Variabel EPS	43
Gambar 4.5 Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Variabel DPR	44



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Riset Empiris	14
Tabel 3.1 Sampel	22
Tabel 3.2 Populasi	23
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 4.1 Nilai VIF Uji Multikolinieritas	35
Tabel 4.2 Kriteria Pengujian Statistik Durbin-Watson	36
Tabel 4.3 Nilai Statistik Durbin-Watson	36
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Persamaan Regresi	38
Tabel 4.5 Nilai Koefisien Korelasi Pearson Product Moment	39
Tabel 4.6 Koefisien Korelasi dan Taksirannya	40
Tabel 4.7 Analisis Koefisien Determinasi	40
Tabel 4.8 Koefisien Beta x Zero-order	41
Tabel 4.9 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)	42
Tabel 4.10 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)	42